

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya dinyatakan diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013. Besarnya kontribusi sebesar 0.68 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya dinyatakan ditolak.
3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat Di

Surabaya selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013. Besarnya kontribusi sebesar 0.92 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya dinyatakan ditolak.

4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat Di Surabaya selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013. Besarnya kontribusi sebesar 0,04persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya dinyatakan ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat Di Surabaya selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013. Besarnya kontribusi sebesar 0.14 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya dinyatakan ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat Di Surabaya selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013. Besarnya kontribusi sebesar 0.04 persen. Dengan demikian hipotesis

yang menyatakan bahwa variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya dinyatakan ditolak

7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat Di Surabaya selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013. Besarnya kontribusi sebesar 5.66 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya dinyatakan diterima.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat Di Surabaya selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013. Besarnya kontribusi sebesar 9.06 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya dinyatakan diterima.
9. FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat Di Surabaya selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013. Besarnya kontribusi sebesar 0.14 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel FACR secara parsial mempunyai

pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya dinyatakan ditolak

10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO dan FBIR, karena mempunyai nilai koefisien determenasi parsial sebesar 5.66 persen dan 9.06 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determenasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan 1 tahun 2009 hingga triwulan 4 tahun 2013.
2. Variabel yang diteliti terbatas, khususnya ROA sebagai variabel terikat, serta variabel bebas hanya meliputi : LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR.
3. Subyek penelitian terbatas hanya pada Bank Umum Swasta Nasional yang Berkantor Pusat di Surabaya yang meliputi PT. Bank Antar Daerah, PT. Bank Maspion Indonesia, dan PT. Prima Master Bank yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan membantu bagi semua pihak yang memiliki ke-

pentingan dengan hasil penelitian yang diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Bank

- a. Diharapkan kepada Bank Antar Daerah mampu meningkatkan rasio LDR dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan dengan presentase yang lebih besar daripada presentase peningkatan dana pihak ketiga, sehingga peningkatan pendapatan bunga akan lebih besar daripada peningkatan biaya bunga. Dampaknya laba bank akan meningkat dan ROA juga meningkat. Hal ini disebabkan karena rata-rata tren Bank Antar Daerah lebih kecil daripada rata-rata tren bank lainnya.
- b. Diharapkan kepada Bank Antar Daerah, Bank Maspion, dan Prima Master Bank mampu memperhatikan rasio NPL dengan cara mengelola dan mengendalikan kredit yang disalurkan agar tidak mengalami permasalahan dan lebih berhati-hati dalam memberikan kreditnya, sehingga dapat mengendalikan dan menekan biaya pencadangan untuk kredit bermasalah. Hal ini disebabkan karena peningkatan rata-rata tren NPL pada ketiga bank tersebut.
- c. Diharapkan kepada Bank Antar Daerah mampu memperhatikan rasio APB dengan cara mengelola dan mengendalikan hal-hal yang dapat menimbulkan aktiva produktif bermasalah yang dapat mempengaruhi kinerja bank. Sehingga dapat menekan biaya pencadangan aktiva produktif bermasalah. Hal ini disebabkan karena rata-rata tren Bank Maspion lebih kecil daripada rata-rata tren bank lainnya.

- d. Diharapkan kepada Bank Prima Master menurunkan rasio BOPO dengan cara lebih berhati-hati dalam mengelola beban operasional dan pendapatan operasionalnya. Dampaknya, laba meningkat dan ROA juga meningkat. Hal ini disebabkan karena rata-rata tren bank tersebut lebih kecil dari rata-rata tren bank lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang dan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini agar menghasilkan hasil yang lebih signifikan, serta perlu untuk mempertimbangkan subyek penelitian yang digunakan dan dapat melihat perkembangan yang terjadi pada sektor perbankan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Dhita Widya Safitry (2013) dengan Topik “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap return on Assets pada Bank Umum *Go Public*”

Emi Ismawati (2011) dengan Topik “Pengaruh kinerja keuangan bank terhadap ROA pada bank umum swasta nasional *Go Public*”

Imam Ghozali. 2009. SPSS. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip : Semarang.

Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi. Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.

Nurul Faricha Rachim (2013) dengan Topik “Pengaruh kinerja keuangan bank terhadap tingkat profitabilitas pada Bank *Go Public*”

Rivai Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management* . Jakarta. PT. Ghalia Indonesia

Webside Bank Indonesia : www.bi.go.id. Laporan Keuangan Publikasi Bank